

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat interaksi nyata pada kombinasi perlakuan komposisi media tanam dan konsentrasi POC limbah cair tahu terhadap bobot segar total tanaman, dan kerenyahan daun tanaman sawi pagoda. Kombinasi perlakuan terbaik yaitu komposisi media tanam tanah: kompos: pupuk kandang kambing (1:1:2) dan konsentrasi POC limbah cair tahu 10% (M1T1).
2. Komposisi media tanam tanah: kompos: pupuk kandang memberikan pengaruh nyata terhadap diameter batang tanaman umur 21 dan 28 HST, jumlah daun tanaman umur 21, dan 28 HST, diameter tajuk tanaman, bobot segar tajuk, bobot segar akar tanaman, dan indeks panen. Komposisi media tanam tanah : kompos : pupuk kandang kambing dengan perbandingan 1:1:2 (M1) memberikan hasil terbaik pada setiap parameter pengamatan.
3. Konsentrasi POC limbah cair tahu berpengaruh nyata pada parameter diameter batang umur 21-28 HST, jumlah daun umur 21-28 HST, diameter tajuk, bobot segar tajuk tanaman, dan indeks panen. Konsentrasi POC limbah cair tahu terbaik yaitu konsentrasi 10% (T1).
4. Berdasarkan analisis regresi kuadratik pengaruh perlakuan komposisi media tanam dan konsentrasi POC limbah cair tahu terhadap bobot segar total tanaman, diperoleh hasil bahwa perlakuan komposisi media tanam M1 dengan persamaan garis $y = -163,89x^2 + 49,944x + 26,383$; $R^2 = 0,0954$, menghasilkan bobot segar total tanaman sawi pagoda tertinggi pada konsentrasi POC limbah cair tahu sebesar 15%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan disarankan untuk menggunakan komposisi media tanam tanah : kompos : pupuk kandang kambing dengan perbandingan 1:1:2 dan konsentrasi POC limbah cair tahu 15% untuk meningkatkan hasil tanaman sawi pagoda. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk menggunakan jenis material organik yang berbeda serta dengan konsentrasi POC lainnya untuk mengetahui pertumbuhan tanaman sawi pagoda yang lebih optimal.